

LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Kegiatan

Pemeriksaan / Tindakan	Hari/ Tanggal			
	Pertama 04/03/2025	Kedua 05/03/2025	Ketiga 06/03/2025	Keempat 07/03/2025
Asam Urat	8,2 mg/dL	-	-	6,2 mg/dL
Skala Nyeri	6	6	5	2
Bekam Basah	-	-	√	-
Bekam Kering	-	√	-	-
Tekanan Darah	150/90 mmHg	150/90 mmHg	140/90 mmHg	150/90 mmHg
Frekuensi Nadi	86x/menit	74x/menit	82x/menit	78x/menit

Keterangan:

1. (√) = Dilakukan
2. (-) = Tidak dilakukan

Lampiran 2: Informasi dan Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosmiana
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 61 Tahun
Alamat : Suka Jadi, Abung Selatan, Lampung Utara

Dengan ini menyatakan bahwa SETUJU dan BERSEDIA menjadi subjek studi kasus berjudul "Penerapan Terapi Bekam Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Dalam Darah Pada Lansia *Gout Arthritis* Yang Mengalami Masalah Keperawatan Nyeri Kronis Di Desa Suka Jadi Wilayah Kerja Puskesmas Kalibalangan".

Dalam kegiatan ini saya, menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama studi kasus berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran studi kasus yang akan dilakukan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan di sepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti studi kasus ini sampai selesai

Kotabumi, 04 Maret 2025

Partisipan



Rosmiana

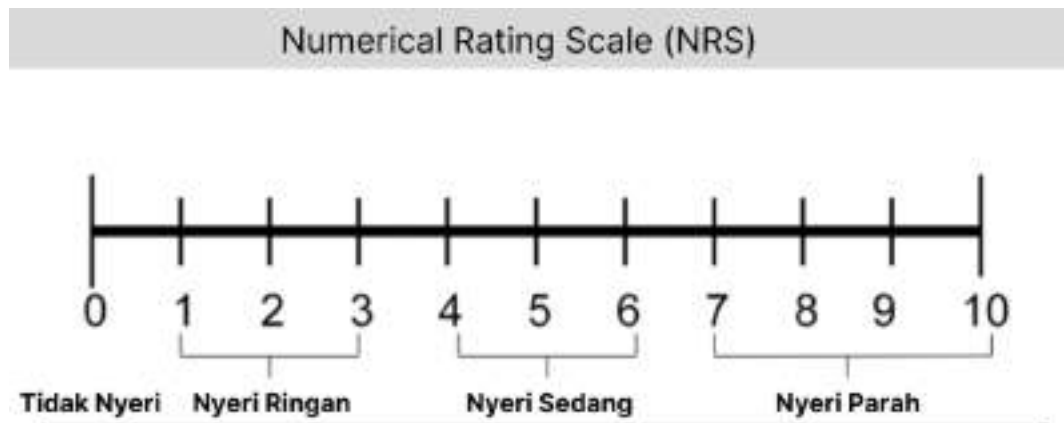
A. Lembar Pengkajian

[illegible]

B. Alat *Autocheck*



C. NRS (*Numerik Rating Scale*)



D. SOP Terapi Bekam

LEMBAR PENILAIAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TINDAKAN BEKAM

Nama Mahasiswa :

NIM :

Tanggal kegiatan :

No	Aspek Yang Dinilai	Dilakukan		
A. Fase Pre Interaksi		0	1	2
1	Memeriksa program terapi medik			
2	Mencuci tangan			
3	Mempersiapkan alat : 1. Kop Bekam 2. Pompa Bekam 3. Lancing Device 4. Lancet/jarum steril 5. Nampan/baskom Stenlis 6. Bak sputum 7. Kom kecil 2 buah, kom sedang 2 buah 8. Handscoon 2 pasang 9. Bengkok, pingset 2 buah 10. Apron, masker 11. Kasa Steril 12. Betadin, alkohol 70 %, klorin 13. Minyak zaitun 14. Tempat sampah, kantong plastik kuning 15. Gunting/alat cukur rambut 16. Baju pasien yang berkancing 17. Perlak dan alas			
Jumlah: <u>item dilakukan X penilaian item</u> X 10 <u>Jumlah item X 2</u>				
B. Fase Interaksi				
1	Mengucapkan salam terapeutik			
2	Melakukan evaluasi/ validasi			
3	Menanyakan keluhan klien			
4	Menjelaskan tujuan tindakan			
5	Menentukan daerah yang akan dibekam			
6	Memberikan kesempatan bertanya, dan kesiapan klien dan menyiapkan alat			
Jumlah: <u>item dilakukan X penilaian item</u> X 10 <u>Jumlah item X 2</u>				
C. Fase Kerja				
1	Mencuci tangan (berwudhu untuk muslim) dan memakai masker, apron dan sarung tangan			
2	Tentukan posisi pasien (duduk/ berbaring) sesuai dengan area yang akan dibekam, tiduran atau duduk			
3	Ganti baju pasien dengan baju pasien yang berkancing yang telah disiapkan			

4	Meletakkan perlat atau pengalas di bagian kanan/ kiri pasien sesuai letak/lokasi yang akan dibekam			
5	Anjurkan pasien berdoa terlebih dahulu			
6	Menyiapkan area kulit yang akan dibekam: siapkan kasa steril tumpahkan sedikit minyak zaitun ke kom kecil dan oleskan pada daerah yang akan dibekam, masage daerah yang akan dibekam dengan kop bekam dengan gaya meluncur, lalu dilap dengan tisu			
7	Tumpahkan sedikit betadin kedalam kok keci, siapkan kasa steril, Ganti handscoon dengan handscoon steril (handscoon lama dimasukkan kedalam kantong sampah kuning)			
8	Bersihkan area kulit yang akan dibekam dengan kasa yang diberi betadin, secara memutar dari dalam keluar, sekali oles lalu dibuang			
9	Ambil pompa bekam, pasang kop, lakukan pengekapan pada area titik bekamyang sudah disiapkan. Saat dilakukan pengekopa, tanyakan kepada pasien apakahtarikan/pengekapan terlalu kuat atau tidak			
10	Pengekapan dilakukan selama 5 menit.			
11	Setelah pengkapan selama lima menit segera buka kop bekam dengan cara menarik bagian atasnya ventilator dan letakkan kop dalam kom dengan posisi miring (tidak boleh meletakkan kop dalam posisi tengkurap.			
11	Lancing device, lancet atau scapel surgical blade diletakkan dalam bak spuit			
12	Lakukan perlukaan pada area titik bekam dengan menggunakan lancing device atau pisau bedah. Dengan cara memutar dari dalam keluar searah jarum jam, lancing device yang sudah digunakan untuk melukai area bekam tadi disimpan dalam bak spuit			
13	Kemudian titik bekam tadi dikop kembali, dibiarkan selama 3-5 menit			
14	Siapkan kasa steril dan letakkkan dibawah kop yang menampung darah. Pastikan darah tidak sampai meleber keluar			
15	Buka kop dengan hati2dan bersihkan daerah yang dibekam dengan kasa steril, kasa tersebut dibuang kedalam kantong kuning, lalu area titik bekam diolesi minyak zaitun dengan menggunakan pinset			
16	Lalu alat perlengkapan bekam dilap dengan kasa, lalu disterilisasi atau didesinfeksi dengan desinfeksi tingkat rendah atau desinfeksi tingkat tinggi (Desinfeksi tingkat tinggi dengan merendam dengan klorin konsentrat 5,25% selama 15 menit denga perbandingan klorin dan air 1;9 dan desinfeksi tingkat rendah dengan alkohol 70 %			
17	Alat yang sudah bersih ditaruh pada tempatnya			
16	Melepas sarung tangan, masker dan apron			
Jumlah: <u>item dilakukan X penilaian item</u> X 60				
Jumlah item X 2				
D. Fase Terminasi				
1	Menjelaskan bahwa tindakan telah selesai			
2	Memberikan pujian atas kerjasama pasien selama prosedur dilakukan			
3	Mengevaluasi respon klien			

4	Mencuci tangan			
5	Mendokumentasikan tindakan			
Jumlah: <u>item dilakukan X penilaian item</u> X 10				
Jumlah item X 2				
E. Perilaku / penampilan profesional (10%)				
1	Menerapkan prinsip kehati – hatian			
2	Berkerja secara sistematis			
Jumlah: <u>item dilakukan X penilaian item</u> X 10				
Jumlah item X 2				

Lampiran 4: Lembar Konsultasi

A. Lembar Konsultasi Pembimbing 1

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama : Farel Bayu Baihaki
 Nim : 2214471045
 Program Studi : D-III Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan Terapi Bekam untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Dalam Darah pada Lansia *Gout Arthritis* yang Mengalami Masalah Keperawatan Nyeri Kronis di Desa Suka Jadi wilayah Kerja Puskesmas Kalibalangan Lampung Utara.
 Pembimbing 1 : Ns. Deni Metri, M.Kes

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	07/03/2025	BAB 1 - Perbaiki kalimat pernyataan WHO - Golongan penyakit sendi tambahkan umur - Perbaiki urutan paragraf supaya kalimat menyambung	
2.	14/03/2025	BAB 1 - Jurnal hasil penelitian tambahkan umur responden - Tambahkan jurnal penelitian - Lengkapi tanda gejala dan penatalaksanaan - Lanjutkan BAB 2	
3.	19/03/2025	BAB 1 - Tambahkan tujuan dan manfaat terapi bekam - Perbaiki manfaat instansi lahan praktik BAB 2 - Tambahkan pengertian asam urat - Perencanaan asuhan asam urat meredakan nyeri - Tambahkan pengkajian psikogerontik	
4.	21/03/2025	BAB 2 - Penatalaksanaan ceritakan tentang bekam - Tambahkan keterangan nilai pengkajian psikogerontik - Lanjutkan BAB 3	

5.	26/01/2015	BAB 3 - Definisi operasional tambahkan metode, titik, dan waktu bekam - Kriteria Intusi tambahkan tekanan darah normal - Definisi operasional tambahkan nilai normal asam urat - Instrumen penelitian tambahkan lembar observasi hasil penelitian dosen prodi - Lanjutkan BAB 4	A
6.	21/04/2015	BAB 4 - Lengkapi data pengujian - Tambahkan hasil pelaksanaan bekam kering dan basah - Tambahkan riwayat penyakit - Tambahkan penjelasan titik-titik yang di bekam - Tambahkan teori bekam dari dokter tradisional - Lanjutkan BAB 5	A
7.	23/04/2015	BAB 4 - Hasil pengujian bandingkan dengan teori BAB 2 - Tambahkan tabel pelaksanaan pengujian - Evaluasi tambahkan penjelasan dari jurnal - BAB 5 - Perbaiki penulisan saran	A
8.	02/05/2015	BAB 5 - Perbaiki simpulan - Tambahkan saran Atce Usun Gang	A

B. Lembar Konsultasi Pembimbing 2

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Farrel Bayu Baihaki
 Nim : 2214471045
 Program Studi : D-III Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan Terapi Bekam untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Dalam Darah pada Lansia *Gout Arthritis* yang Mengalami Masalah Keperawatan Nyeri Kronis di Desa Suka Jadi wilayah Kerja Puskesmas Kalibalangan Lampung Utara.
 Pembimbing 2 : Fitarina, SKM.,M.Kes

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	24/03/2025	BAB 1 - Perhatikan penulisan nama orang, instansi, dan daerah - Perhatikan penulisan kata sampung - Perhatikan jarak antar sub bab	
2	26/03/2025	BAB 2 - Perbaiki penulisan kata Asam - Perbaiki font tabel	
3	10/04/2025	BAB 3 - Perhatikan penulisan Antar sub bab - Perbaiki label operasional	
4	14/04/2025	BAB 4 - Perhatikan jarak antar paragraf - Perbaiki tulisan tidak sesuai	

5	17/04/2025	BAB 5 - Perbaiki Penulisan Angka Satuan - Perhatikan Kalimat yang Menzahirkan	f
6	21/04/2025	- Rangkai daftar tabel - Samakan Penulisan Prolog - Rapihan halaman sesuai format	f
7	25/04/2025	ABSTRAK - tentukan daftar bab - Sesuaikan jumlah halaman	f
8	02/05/2025	Bina kembali paragraf yg ada di dalamnya kee vji fkg	f

Lampiran 5: Foto-Foto Kegiatan Studi Kasus

